



**LAPORAN  
AKUNTABILITAS  
KINERJA  
INSTANSI  
PEMERINTAH**

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
KABUPATEN JAYAWIJAYA  
TAHUN 2019**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenannya Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Jayawijaya dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019 dengan baik. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019 dimaksudkan untuk memberi gambaran capaian pelaksanaan kegiatan dan pertanggungjawaban yang merupakan kebulatan kesepakatan bersama yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019 telah kami lakukan sesuai ketentuan, namun kami menyadari dalam penyajiannya masih terdapat kekurangan, untuk itu segala saran dan kritik yang bersifat konstruktif senantiasa sangat dibutuhkan untuk perbaikan atau penyempurnaan dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas di tahun mendatang. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019 dapat diselesaikan.

Semoga Laporan Akuntabilitas ini bermanfaat khususnya bagi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Jayawijaya dalam upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik ( Good Governance ) dan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Wamena, Januari 2020

**DAFTAR ISI**

*Halaman*

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel .....	iii
Daftar Lampiran .....	iv
Bab I      Pendahuluan .....	3
A. Maksud dan Tujuan .....	3
B. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi .....	3
C. Identifikasi Pemasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi .....	8
D. Isu Strategis .....	8
Bab II     Perencanaan Kinerja .....	9
A. Indikator Kinerja Utama .....	9
B. Perjanjian Kinerja .....	11
Bab III    Akuntabilitas Kinerja .....	
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	17
B. Realisasi Anggaran .....	35
Bab IV     Penutup .....	40

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Kinerja Utama Tahun 2019 .....	10
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Tahun 2019 .....	12
Tabel 3.1	Realisasi Sasaran Strategis Tahun 2019 .....	19
Tabel 3.2	Realisasi IKU Tahun 2019 .....	22
Tabel 3.3	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 dan Tahun 2019 .....	25
Tabel 3.4	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2019 dan Target Tahun 2023 (Akhir Periode Renstra) .....	27
Tabel 3.5	Realisasi Indikator 1 Sasaran 1 .....	28
Tabel 3.6	Realisasi Indikator 2 Sasaran 1 .....	30
Tabel 3.7	Realisasi Indikator 3 Sasaran 1 .....	30
Tabel 3.8	Realisasi Indikator 1 Sasaran 2 .....	31
Tabel 3.9	Realisasi Indikator 1 Sasaran 3 .....	32
Tabel 3.10	Efisiensi (Rasio Fisik dan Keuangan) .....	33
Tabel 3.11	Realisasi Anggaran Menurut Kegiatan Tahun 2019 .....	36
Tabel 3.12	Realisasi Anggaran Menurut Sasaran dan Indikator Sasaran Strategis Tahun 2019 .....	39

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Bappeda ini memberikan gambaran tentang kinerja Bappeda pada tahun 2019. LKjIP merupakan alat ukur akuntabilitas kinerja, tetapi juga sebagai saran yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja di waktu yang akan datang. Dengan langkah ini Bappeda senantiasa dapat melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktek-praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik. LKjIP memberikan informasi keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan program kegiatan serta catatan-catatan penting dalam pencapaian sasaran. Selain itu LKjIP ini juga menjelaskan upaya-upaya dalam rangka perbaikan kinerja agar sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai sesuai yang direncanakan.

Sesuai P-APBD Tahun Anggaran 2019 Bappeda Kabupaten Jayawijaya mengelola anggaran sebesar Rp 13.668.736.262,- yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp 4.605.150.412,- dan Belanja Langsung sebesar Rp 9.063.585.850,-. Belanja Tidak Langsung digunakan untuk belanja pegawai yaitu belanja gaji dan tunjangan. Sedangkan Belanja Langsung digunakan membiayai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Bappeda Kabupaten Jayawijaya. Realisasi keuangan belanja langsung sebesar 99,27 % dengan penyerapan dana sebesar Rp 8.996.974.081,-. Dari sisi akuntabilitas kinerja Program dan Kegiatan, Bappeda melaksanakan 10 program dan 42 kegiatan. Perkembangan pelaksanaan program dan kegiatan sampai akhir bulan Desember tahun 2019 adalah realisasi fisik sebesar 93,42 %.

Dari hasil pengukuran kinerja, secara umum kinerja Bappeda Kabupaten Jayawijaya dapat dikategorikan sangat baik. Hal ini dibuktikan bahwa rata-rata capaian dari 5 (lima) indikator kinerja berada di interval 95-100 atau sangat berhasil.

Dalam pelaksanaan tugasannya, Bappeda masih mengalami hambatan antara lain dikarenakan perangkat regulasi dari pemerintah Pusat yang belum lengkap.

LKjIP ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi dan analisis dalam peningkatan akuntabilitas dan perbaikan kinerja pemerintah daerah.

Wamena, Januari 2020

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
KABUPATEN JAYAWIDJAYA  
KEPALA,



PETRUS MAHUSE, AP,M.Si  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 197409141996031002

## **BAB I P E N D A H U L U A N**

### **A. MAKSUD DAN TUJUAN LAPORAN**

#### 1. Maksud Laporan

- a. Memberikan informasi perkembangan pelaksanaan tugas Bappeda
- b. Memberikan informasi perkembangan realisasi fisik dan keuangan yang dikelola Bappeda
- c. Memberikan informasi kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas tiap bulan
- d. Menemukan alternatif pemecahan permasalahan dalamr angka mencapai tujuan dan sasaran

#### 2. Tujuan Laporan

- a. Sebagai sarana laporan pelaksanaan tugas Bappeda kepada Bupati
- b. Salah satu bahan informasi dalam proses pengambilan kebijakan penyelenggaraan kegiatan Bappeda
- c. Sebagai bahan peningkatan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dalam penyelenggaraan kegiatan Bappeda.

### **B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI**

Guna memantapkan pelaksanaan kewenangan dibidang perencanaan pembangunan, maka berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Bappeda Kabupaten Jayawijaya berlandaskan pada beberapa pedoman sebagai berikut :

1. Undang–Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421 );
2. Undang–Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan keduaatas Undang-Undang Nomor 23 Tahun

2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5679);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Jayawijaya
6. Peraturan Bupati Jayawijaya Nomor 63 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Jayawijaya.

#### **I. Kedudukan**

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah merupakan unsur penunjang perencanaan yang dipimpin oleh Kepala Badan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

#### **II. Tugas**

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan fungsi penunjang perencanaan.

#### **III. Fungsi**

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan kebijakan teknis bidang perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan daerah;
- b. Pelaksanaan tugas dukungan bidang perencanaan pembangunan,

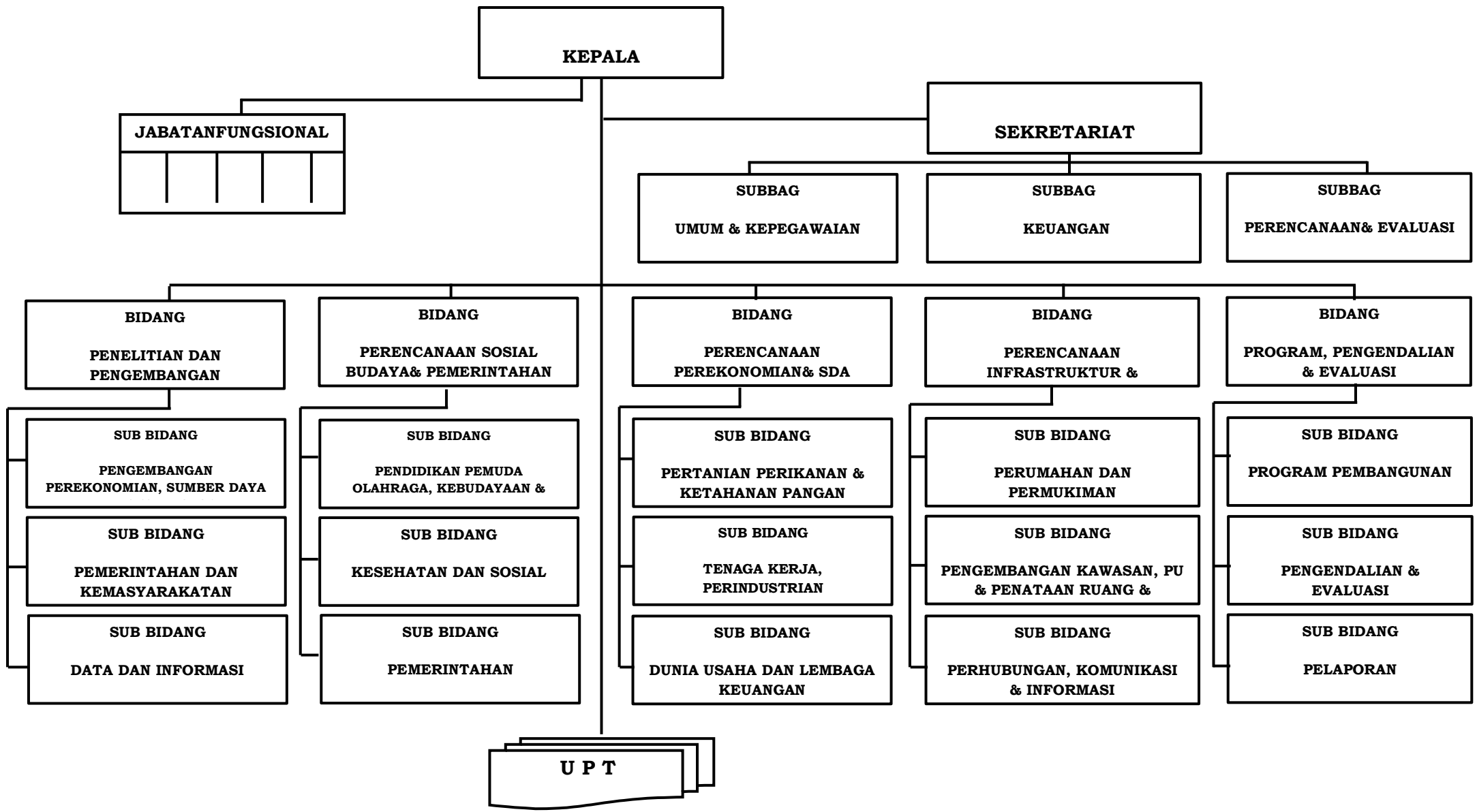


- penelitian dan pengembangan daerah;
- c. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis bidang perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan daerah;
- d. Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang urusan pemerintahan daerah bidang perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan daerah;
- e. Pelaksanaan administrasi badan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Jayawijaya terdiri dari:

- a. Kepala Badan
- b. Sekretaris, terdiri dari :
  - 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - 2. Sub Bagian Keuangan
  - 3. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
- c. Bidang Penelitian dan Pengembangan, membawahi:
  - 1. Sub Bidang Perekonomian, Sumber Daya Alam dan Teknologi
  - 2. Sub Bidang Pemerintahan dan Kemasyarakatan
  - 3. Sub Bidang Data dan Informasi
- d. Bidang Perencanaan, Sosial Budaya dan Pemerintahan, membawahi:
  - 1. Sub Bidang Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata
  - 2. Sub Bidang Kesehatan dan Sosial
  - 3. Sub Bidang Pemerintahan
- e. Bidang Perencanaan Perekonomian dan Sumber Daya Alam, membawahi:
  - 1. Sub Bidang Pertanian, Pertanian dan Ketahanan Pangan
  - 2. Sub Bidang Tenaga Kerja , Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi
  - 3. Sub Bidang Dunia Usaha dan Lembaga Keuangan

- f. Bidang Perencanaan Infrastruktur dan Pengembangan Kawasan, membawahi:
  - 1. Sub Bidang Perumahan dan Permukiman
  - 2. Sub Bidang Pengembangan Kawasan, Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dan Lingkungan Hidup
  - 3. Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika
- g. Bidang Program, Pengendalian dan Evaluasi, membawahi:
  - 1. Sub Bidang Program Pembangunan
  - 2. Sub Bidang Pengendalian dan Evaluasi
  - 3. Sub Bidang Pelaporan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional
- i. UPTD



### C. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Pencapaian tujuan pembangunan daerah diawali dengan perumusan perencanaan yang berkualitas. Kondisi tersebut diatas sangat erat kaitannya dengan keberadaan institusi perencana dalam hal ini Bappeda yang membantu Kepala Daerah dalam Perencanaan Pembangunan Daerah. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Bappeda masih menghadapi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Belum terbangunnya sist iminformasi data pembangunan yang menyeluruh;
2. Belum optimalnya analisa usulan program dan kegiatan dengan OPD sehingga masih terjadi ketidakselarasan sebagian *output* dan *outcome* yang dihasilkan;
3. Belum optimalnya hasil riset sebagai dasar pengambilan kebijakan pembangunan.

### D. ISU STRATEGIS

Perencanaan pembangunan secara terpadu, terarah dan berkesinambungan, diperlukan analisis terhadap berbagai isu strategis. Bappeda sebagai OPD yang mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan perencanaan pembangunan daerah, memiliki peran yang sangat penting didalam merumuskan kebijakan perencanaan pembangunan, oleh karenanya analisis isu strategis merupakan langkah awal didalam proses perencanaan pembangunan daerah. Analisis isu strategis dilakukan melalui proses *brainstorming* dan *mapping* jenis layanan yang telah dilakukan oleh Bappeda, faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan layanan, tantangan dan peluang pengembangan layanan. Berdasarkan proses analisis tersebut, maka isu strategis Bappeda adalah sebagai berikut :

1. Belum optimalnya analisa usulan program dan kegiatan OPD sehingga terjadi ketidakselarasan output, outcome yang dihasilkan dan kontribusinya pada pencapaian sasaran daerah;
2. Belum optimalnya hasil riset sebagai dasar pengambilan kebijakan pembangunan.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator kinerja merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Biasanya, indikator kinerja akan memberikan rambu atau sinyal mengenai apakah kegiatan atau sasaran yang diukurnya telah berhasil dilaksanakan atau dicapai sesuai dengan yang direncanakan. Indikator kinerja yang baik akan menghasilkan informasi kinerja yang memberikan indikasi yang lebih baik dan lebih menggambarkan mengenai kinerja organisasi. Selanjutnya apabila didukung dengan suatu sistem pengumpulan dan pengolahan data kinerja yang memadai maka kondisi ini akan dapat membimbing dan mengarahkan organisasi pada hasil pengukuran yang handal (*reliable*) mengenai hasil apa saja yang telah diperoleh selama periode aktivitasnya.

Selanjutnya indikator kinerja tidak hanya digunakan pada saat menyusun laporan pertanggungjawaban. Indikator kinerja juga merupakan komponen yang sangat krusial pada saat merencanakan kinerja. Berbagai peraturan perundang-undangan sudah mewajibkan instansi pemerintah untuk menentukan indikator kinerja pada saat membuat perencanaan. Dengan adanya indikator kinerja, perencanaan sudah mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan untuk menentukan apakah rencana yang ditetapkan telah dapat dicapai. Penetapan indikator kinerja pada saat merencanakan kinerja akan lebih meningkatkan kualitas perencanaan dengan menghindari penetapan-penetapan sasaran yang sulit untuk diukur dan dibuktikan secara objektif keberhasilannya.

Bappeda mengampu urusan perencanaan pembangunan daerah. Berdasar urusan dan program yang diampu, Bappeda mendukung pencapaian misi Kabupaten Jayawijaya yang tercantum pada RPJMD yaitu : ***misi 1, Meningkatkan kapasitas dan kualitas penyelenggaraan pemerintahan***

**daerah** dengan **sasaran (2) Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintah daerah.** Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Jayawijaya mengampuh dua fungsi penunjang urusan yaitu fungsi penunjang **perencanaan pembangunan** dan fungsi penunjang **Penelitian dan Pengembangan** .Pengukuran pencapaian misi dapat dilihat melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah dilengkapi dengan indikator–indikator kinerja sasaran. Keseluruhan indikator kinerja utama Bappedas sebanyak 5 ( lima ) indikator.

**Tabel 2.1**  
**Indikator Kinerja Utama Tahun 2019**

No	IKU	Cara Perhitungan	Target 2019
1	2	3	4
1	Rata – rata Persentase konsistensi perencanaan pembangunan daerah	$\frac{\text{Jumlah Presentase kesesuaian antar dokumen perencanaan}}{\text{Jumlah total elemen perhitungan kesesuaian dokumen perencanaan}} \times 100\%$	85
2	Persentase ketersediaan data dan informasi pembangunan	$\frac{\text{Jumlah elemen data \& informasi pembangunan yang tersedia}}{\text{Jumlah seluruh data dan informasi pembangunan yang dibutuhkan dalam perencanaan}} \times 100\%$	45
3	Rata – rata persentase capaian program pembangunan daerah	$\frac{\text{Jumlah capaian indikator kinerja program pembangunan daerah}}{\text{Jumlah indikator kinerja program pembangunan daerah}} \times 100\%$	85
4	Persentase pemanfaatan data hasil penelitian dalam menunjang penyusunan perencanaan pembangunan daerah	$\frac{\text{Jumlah penelitian dan pengembangan}}{\text{Jumlah hasil penelitian yang digunakan dalam renghanda}} \times 100\%$	40

5	Nilai Sakip Bappeda	Nilai dari hasil evaluasi AKIP yang dikeluarkan oleh tim APIP Kabupaten Jayawijaya	50 ( C )
---	---------------------	--	----------

**B. PERJANJIAN KINERJA**

Penyusunan perjanjian kinerja tahun 2019 mengacu pada Renstra Tahun 2018 -2023. Secara garis besar perjanjian kinerja tahunan tahun 2019 meliputi 3 (tiga) sasaran strategis, dengan pengukuran pencapaian sejumlah sasaran tersebut dilakukan melalui 5 (lima) indikator kinerja sasaran beserta targetnya. Perjanjian kinerja telah ditetapkan secara berjenjang (cascading) mulai dari eselon II, eselon III dan eselon IV sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 2.2**  
**Perjanjian Kinerja Tahun 2019\***

No	Sasaran	Indikator Sasaran		Satuan	Target				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan
					TW I	TW II	TW III	TW IV		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya Kualitas Program Pembangunan Daerah	1	Rata – rata Persentase konsistensi perencanaan pembangunan daerah	%	0	0	0	85	Program perencanaan pembangunan daerah	Presentase sinergitas pembangunan antar sektor maupun wilayah dalam pembangunan daerah
									1. Penetapan RPJMD 2. Penyusunan rancangan RKPD 3. Peningkatan Kemampuan Teknis Pengelolaan SIPP 4. Fasilitasi penyusunan RENSTRA OPD 5. Penyusunan URD/RD Dana OTSUS	Jumlah dokumen rancangan akhir RPJMD, Raperda, RPJMD yang ditetapkan dan pelaksanaan musrembang RPJMD Jumlah dokumen RKPD dan RKPD perubahan Jumlah sistem aplikasi yang dikelola ( Infrastruktur jaringan/ SDM/Dokumen ) Jumlah dokumen Renstra OPD Jumlah dokumen URD/RD OTSUS
									Program perencanaan pembangunan ekonomi	Persentase Implementasi perencanaan, koordinasi, evaluasi dan pelaporan bidang perekonomian
									1. Koordinasi perencanaan pembangunan sub bidang pertanian dan pariwisata 2. Koordinasi perencanaan	Jumlah dokumen draft perencanaan subbidang pertanian dan pariwisata Jumlah dokumen draft perencanaan subbidang tenaga kerja dan industry



									pembangunan sub bidang tenaga kerja dan perindustrian 3. Koordinasi perencanaan pembangunan sub bidang Pemberdayaan Masyarakat koperasi	Jumlah dokumen draft perencanaan subbidang pemberdayaan masyarakat koperasi dan UKM
									<b>Program perencanaan sosial budaya</b>	<b>Presentase implementasi perencanaan ,koordinasi,evaluasi dan pelaporan bidang sosial dan budaya</b>
									1. Koordinasi perencanaan pembangunan sub bidang pendidikan dan kebudayaan 2. Koordinasi perencanaan pembangunan sub bidang Aparatur Politik dan Hukum 3. Koordinasi perencanaan pembangunan sub bidang sosial dan Kesehatan 4. Perencanaan dan pengendalian penanggulangan kemiskinan daerah	Jumlah dokumen draft perencanaan subbidang pendididkan dan kebudayaan  Jumlah dokumen draft perencanaan subbidang politik dan hukum  Jumlah dokumen draft perencanaan subbidang sosial dan Kesehatan  Jumlah dokumen pengendalian dan penanggulangan kemiskinan
									<b>Program perencanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam</b>	<b>Presentase implementasi perencanaan, koordinasi, evaluasi dan pelaporan bidang insfrastruktur</b>
									1. Koordinasi perencanaan	Jumlah dokumen draft perencanan subbidang perhubungan komunikasi

									<p>pembangunan bidang Perhubungan komunikasi dan informasi</p> <p>2. Koordinasi perencanaan pembangunan bidang kawasan pemukiman dan lingkungan</p> <p>3. Koordinasi perencanaan pembangunan sub bidang kewilayan dan penataan ruang</p>	<p>dan informasi</p> <p>Jumlah dokumen draft perencanaan subbidang kawasan pemukiman dan lingkungan hidup</p> <p>Jumlah dokumen draft perencanaan subbidang kewilayaan dan penataan ruang</p>
		2	Persentase ketersediaan datadan informasi pembangunan	%	0	0	0	45	<b>Program Pengembangan data/informasi</b>	<b>Presentase pengumpulan data kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan</b>
									<p>1. Pengumpulan, updating dan analisis data informasi capaian target kinerja program dan kegiatan</p> <p>2. Penyusunan dan pengumpulan data informasi kebutuhan penyusunan dokumen</p> <p>3. Penyusunan analisa standar belanja</p>	<p>Jumlah dokumen rasio kesesuaian program dan kegiatan</p> <p>Jumlah sistem informasi pembangunan daerah</p> <p>Jumlah dokumen analisa standar belanja</p>
		3	Rata – rata persentase capaian program pembangunan daerah	%	0	0	0	85	<b>Program perencanaan pembangunan daerah</b>	<b>Presentase sinergitas pembangunan antar sektor maupun wilayah dalam pembangunan daerah</b>
									1. Penyusunan dan	Jumlah dokumen laporan pelaksanaan

									penyampaian laporan pelaksanaan penggunaan dana Otsus ( 80%) 2. Evaluasi hasil pelaksanaan program / kegiatan Otsus 80 % bagian kabupaten /kota	pengguna Dana Otonomi Khusus  Jumlah dokumen evaluasi pelaksanaan penggunaan dana otonomi khusus
									<b>Program perencanaan pembangunan ekonomi</b>	<b>Persentase implementasi perencanaan, koordinasi, evaluasi dan pelaporan bidang perekonomian</b>
									1. Monitoring, Evaluasi dan pelaporan bidang perekonomian dan SDA	Jumlah dokumen pelaporan, Evaluasi dan capaian kinerja bidang perekonomian
									<b>Program perencanaan sosial budaya</b>	<b>Presentase implementasi perencanaan,koordinasi,evaluasi dan pelaporan bidang sosial dan budaya</b>
									1. Monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang sosial, budaya dan pemerintahan	Jumlah dokumen pelaporan, evaluasi dan capaian kinerja bidang sosial budaya
									<b>Program perencanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam</b>	<b>Presentase implementasi perencanaan, koordinasi, evaluasi dan pelaporan bidang infrastruktur</b>
									1. Monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang infrastruktur dan pengembangan kawasan	Jumlah dokumen pelaporan, evaluasi dan capaian kinerja bidang infrastruktur dan pengembangan kawasan
2	Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan	1	Persentase pemanfaatan data hasil penelitian dalam menunjang	%	0	0	0	40	<b>Program Penelitian dan Pengembangan IPTEK</b>	<b>Presentase kebijakan hasil penelitian dan pengembangan</b>

			penyusunan perencanaan pembangunan daerah							
									1. Kajian daya dukung dan daya tampung kabupaten jayawijaya 2. penyusunan dan analisis indeks pembangunan manusia ( IPM/ HDI )	Jumlah dokumen penelitian dan pengembangan bidang ekonomi dan infrastruktur Jumlah dokumen indeks pembangunan manusia bidang pemerintahan dan pembangunan manusia
3	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintah daerah lingkup Bappeda	1	Nilai Sakip Bappeda	Nilai / Predikat	0	0	0	50 (C)	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>Presentase Capaian kinerja Bappeda /</b> Persentasepelaporancapaiankinerjadan keuangandilaksanakantepatWaktu
									1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD 2. Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	Jumlah dokumen LAKIP  Jumlah dokumen laporan keuangan

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

##### **1. Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2019**

Indikator kinerja merupakan dasar pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Karakteristik indikator kinerja Bappedaber sifat positif, yaitu semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian yang semakin baik. Untuk skala pengukuran kinerja dan predikatnya adalah sebagai berikut :

- a. Capaian kinerja >95% sampai dengan 100% = Sangat Berhasil;
- b. Capaian kinerja >80% sampai dengan 95% = Berhasil;
- c. Capaian kinerja >50% sampai dengan 80% = Cukup Berhasil;
- d. Capaian kinerja <50% = Kurang Berhasil.

Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan indikator kinerja sasaran. Perumusan indikator kinerja sasaran lebih difokuskan pada indikator kinerja makro serta indikator kinerja strategis. Secara rinci capaian masing–masing indikator kinerja sasaran tahun 2019 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Realisasi Sasaran Strategis Tahun 2019**

1	2	3	4	5	Target Kinerja Sasaran		8	9	10
					6	7			
sasaran		Indikator Sasaran		Cara Perhitungan Indikator Sasaran	Satuan	Target 2019	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Predikat
1	Meningkatnya Kualitas Program Pembangunan Daerah	1	Rata – rata Persentase konsistensi perencanaan pembangunan daerah	Jumlah Presentase kesesuaian antar dokumen perencanaan $\frac{\text{Jumlah total elemen perhitungan kesesuaian dokumen perencanaan}}{\text{Jumlah total elemen perencanaan}} \times 100\%$	%	85	83	97,65	Sangat Berhasil
		2	Persentase ketersediaan data dan informasi pembangunan	Jumlah elemen data & informasi pembangunan yang tersedia $\frac{\text{Jumlah seluruh data dan informasi pembangunan yang dibutuhkan dalam perencanaan}}{\text{Jumlah seluruh data dan informasi pembangunan yang dibutuhkan dalam perencanaan}} \times 100\%$	%	45	65	140	Sangat Berhasil
		3	Rata – rata persentase capaian program pembangunan daerah	Jumlah capaian indikator kinerja program pembangunan daerah $\frac{\text{Jumlah indikator kinerja program pembangunan daerah}}{\text{Jumlah indikator kinerja program pembangunan daerah}} \times 100\%$	%	85	78	91,76	Sangat Berhasil
2	Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan	1	Persentase pemanfaatan data hasil penelitian dalam menunjang penyusunan perencanaan pembangunan daerah	Jumlah penelitian dan pengembangan $\frac{\text{Jumlah hasil penelitian yang digunakan dalam renghanda}}{\text{Jumlah hasil penelitian yang digunakan dalam renghanda}} \times 100\%$	%	40	25	62,5	Cukup Berhasil

<b>3</b>	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintah daerah lingkup Bappeda	<b>1</b>	Nilai Sakip Bappeda	Nilai dari hasil evaluasi AKIP yang dikeluarkan oleh tim APIP Kabupaten Jayawijaya	<b>Nilai / Predikat</b>	<b>50 ( CC )</b>	<b>57,24 (CC)</b>	<b>114,48</b>	<b>Sangat Berhasil</b>
----------	---	----------	---------------------	--	-------------------------	------------------	-------------------	---------------	------------------------

**Catatan : Merupakan indikator yang menjadi PK eselon 2 dan Eselon 3**

Sedangkan Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis organisasi yang memiliki nilai paling strategis dibandingkan indikator lainnya. IKU merupakan bagian dari indikator kinerja sasaran strategis.



**Tabel 3.2**  
**Realisasi IKU Tahun 2019**

sasaran		Indikator Sasaran		Cara Perhitungan Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran		Realisasi	Tingkat Capaian ( % )	Predikat
					Satuan	Target 2019			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Kualitas Program Pembangunan Daerah	1	Rata – rata Persentase konsistensi perencanaan pembangunan daerah	Jumlah Presentase kesesuaian antar dokumen perencanaan $\frac{\text{Jumlah total elemen perhitungan kesesuaian dokumen perencanaan}}{\text{Jumlah total elemen perencanaan}} \times 100\%$	%	85	83	97,65	Sangat Berhasil
		2	Persentase ketersediaan datad an informasi pembangunan	Jumlah elemen data & informasi pembangunan yang tersedia $\frac{\text{Jumlah seluruh data dan informasi pembangunan yang dibutuhkan dalam perencanaan}}{\text{Jumlah seluruh data dan informasi pembangunan yang dibutuhkan dalam perencanaan}} \times 100\%$	%	45	65	140	Sangat Berhasil
		3	Rata – rata persentase capaian program pembangunan daerah	Jumlah capaian indikator kinerja program pembangunan daerah $\frac{\text{Jumlah indikator kinerja program pembangunan daerah}}{\text{Jumlah indikator kinerja program pembangunan daerah}} \times 100\%$	%	85	78	91,76	Sangat Berhasil
2	Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan	1	Persentase pemanfaatan data hasil penelitian dalam menunjang penyusunan perencanaan pembangunan daerah	Jumlah penelitian dan pengembangan $\frac{\text{Jumlah hasil penelitian yang digunakan dalam rengbanda}}{\text{Jumlah hasil penelitian yang digunakan dalam rengbanda}} \times 100\%$	%	40	25	62,5	Cukup Berhasil

<b>3</b>	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintah daerah lingkup Bappeda	<b>1</b>	Nilai Sakip Bappeda	Nilai dari hasil evaluasi AKIP yang dikeluarkan oleh tim APIP Kabupaten Jayawijaya	<b>Nilai / Predikat</b>	<b>50 ( CC )</b>	<b>57,24 (CC)</b>	<b>114,48</b>	<b>Sangat Berhasil</b>
----------	---	----------	---------------------	--	-------------------------	------------------	-------------------	---------------	------------------------

## **2. Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2018 dan 2019**

Pencapaian Kinerja Tahun 2019 merupakan bagian dari kinerja strategis Bappeda sebagaimana yang tercantum pada Renstra Periode Tahun 2018 –2023. Pencapaian kinerja tahun kedua Renstra dibandingkan dengan capaian kinerja tahun ketiga periode Renstra untuk mengetahui kecenderungan/trend meningkat atau menurun dari tahun sebelumnya. Perbandingan antara realisasi/capaian kinerja Tahun 2019 dengan Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 dan Tahun 2019**

Sasaran		Indikator sasaran		Cara Perhitungan Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2019
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Kualitas Program Pembangunan Daerah	1	Rata – rata Persentase konsistensi perencanaan pembangunan daerah	Jumlah Presentase kesesuaian antar dokumen perencanaan _____ X 100% Jumlah total elemen perhitungan kesesuaian dokumen perencanaan	%	75	83
		2	Persentase ketersediaan data dan informasi pembangunan	Jumlah elemen data & informasi pembangunan yang tersedia _____ X 100% Jumlah seluruh data dan informasi pembangunan yang dibutuhkan dalam perencanaan	%	35	65
		3	Rata – rata persentase capaian program pembangunan daerah	Jumlah capaian indikator kinerja program pembangunan daerah _____ X 100% Jumlah indikator kinerja program pembangunan daerah	%	80	78
2	Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan	1	Persentase pemanfaatan data hasil penelitian dalam menunjang penyusunan perencanaan pembangunan daerah	Jumlah penelitian dan pengembangan _____ X 100% Jumlah hasil penelitian yang digunakan dalam renghanda	%	20	25
3	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintah daerah lingkup Bappeda	1	Nilai Sakip Bappeda	Nilai darihasilvaluasi AKIP yangdikeluarkan oleh tim APIP Kabupaten Jayawijaya	Nilai / Predikat	35,38 (C)	57,24 (CC)

### **3. Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2019 dan Target Kinerja Sasaran Tahun 2023 (akhir periode Renstra)**

Indikator kinerja sasaran Tahun 2019 merupakan ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Periode Tahun 2018-2023. Pencapaian kinerja tahun pertama (2019) Renstra dibandingkan dengan capaian kinerja tahun terakhir periode Renstra (2023) untuk mengetahui kemampuan Bappeda selama 4 ( empat ) tahun kedepan dalam mencapai target akhir periode. Perbandingan antara realisasi/capaian kinerja Tahun 2019 dan Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2019 dan**  
**Target Tahun 2023 (Akhir Periode Renstra)**

Sasaran		Indikator sasaran		Cara Perhitungan Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi Tahun 2019	Target Tahun 2023 ( Akhir Periode Renstra )
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Kualitas Program Pembangunan Daerah	1	Rata – rata Persentase konsistensi perencanaan pembangunan daerah	Jumlah Presentase kesesuaian antar dokumen perencanaan $\frac{\text{Jumlah total elemen perhitungan kesesuaian dokumen perencanaan}}{\text{Jumlah total elemen perhitungan kesesuaian dokumen perencanaan}} \times 100\%$	%	83	93
		2	Persentase ketersediaan datadadn informasi pembangunan	Jumlah elemen data & informasi pembangunan yang tersedia $\frac{\text{Jumlah seluruh data dan informasi pembangunan yang dibutuhkan dalam perencanaan}}{\text{Jumlah seluruh data dan informasi pembangunan yang dibutuhkan dalam perencanaan}} \times 100\%$	%	65	65
		3	Rata – rata persentase capaian program pembangunan daerah	Jumlah capaian indikator kinerja program pembangunan daerah $\frac{\text{Jumlah indikator kinerja program pembangunan daerah}}{\text{Jumlah indikator kinerja program pembangunan daerah}} \times 100\%$	%	78	93
2	Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan	1	Persentase pemanfaatan data hasil penelitian dalam menunjang penyusunan perencanaan pembangunan daerah	Jumlah penelitian dan pengembangan $\frac{\text{Jumlah hasil penelitian yang digunakan dalam rengbanda}}{\text{Jumlah hasil penelitian yang digunakan dalam rengbanda}} \times 100\%$	%	25	80
3	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintah daerah lingkup Bappeda	1	Nilai Sakip Bappeda	Nilai darihasilvaluasi AKIP yangdikeluarkan oleh tim APIP Kabupaten Jayawijaya	Nilai / Predikat	57,24	85 ( BB )

#### 4. Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Dalam pencapaian target kinerja sasaran, terdapat faktor penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi yang telah dilakukan.

##### 4.1 Sasaran 1 :

“Meningkatnya Kualitas Program Pembangunan Daerah”. Hasil evaluasi capaian kinerja **Meningkatnya Kualitas Program Pembangunan Daerah** melalui 3 (tiga) indikator kinerja, mendapatkan angka rata-rata tingkat capaian kinerja sebesar 109,8 % dengan predikat Sangat Berhasil.

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut dengan uraian sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Realisasi Indikator 1 Sasaran 1**

Indikator Kinerja	Tahun 2019		
	Target	Realisasi	Tingkat Capaian
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
Rata – rata Persentase konsistensi perencanaan pembangunan daerah	85	83	97,65

Berdasarkan analisis terhadap Rata-rata Persentase konsistensi perencanaan pembangunan daerah, realisasi sebesar 83 % dari target 85 %.



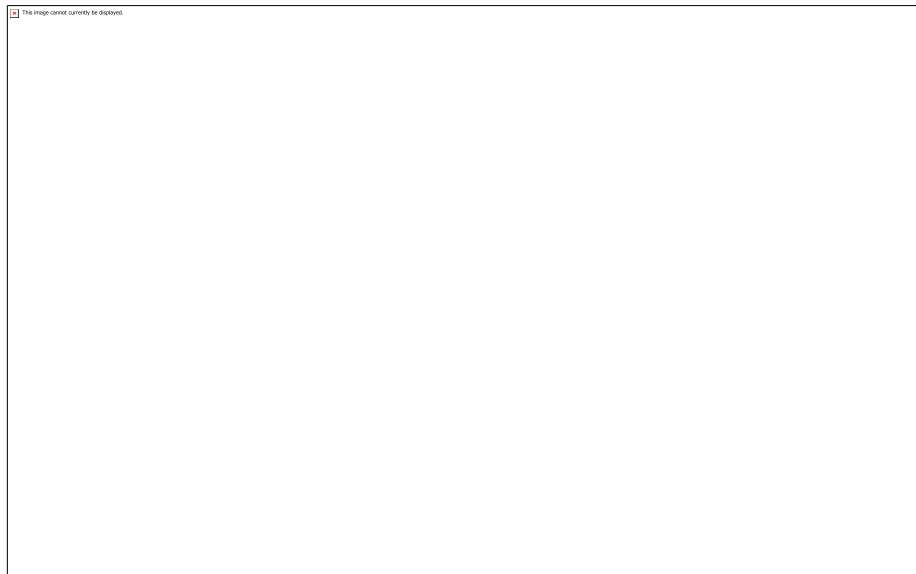
**Gambar 1 : Musrenbang RKPd Tahun 2019 di Hadiri oleh Sekda**

**Faktor pendorong keberhasilan sasaran ini adalah :**

- a. Telah diterapkan Pagu Usulan Partisipasi Masyarakat (PUPM) sebagai jaminan atas proses perencanaan partisipatif, sehingga masyarakat meningkat antusiasmenya dan berpartisipasi untuk terlibat dalam musrenbang. PUMPM merupakan pagua lokasi anggaran bagi usulan masyarakat yang masuk di Berita Acara Kesepakatan Hasil Musrenbang RKPD di Distrik.
- b. Telah diterbitkan Peraturan Bupati Nomor....Tahun 20....tentang Pedoman Pelaksanaan Musrenbang yang mengamanatkan perencanaan partisipatif dan inklusif.

**Catatan penting dalam pencapaian sasaran :**

Draft materi usulan Musrenbang Kampung, terutama yang diusulkan dibiayai APBD Kabupaten harus sudah terlebih dahulu di sampaikan ke Distrik untuk dibahas dalam Musrenbang Distrik, agar waktunya selaras dengan perencanaan daerah.



**Gambar 2 : Penanda tangan Berita Acara Musrenbang RKPD Tahun 2019 oleh perwakilan peserta**



**Tabel 3.6 Realisasi Indikator 2 Sasaran 1**

Indikator Kinerja	Tahun 2019		
	Target	Realisasi	Tingkat Capaian
1	2	3	4
Persentase ketersediaan datadadan informasi pembangunan	45	65	140

Berdasarkan analisis terhadap Persentase ketersediaan data dan informasi pembangunan, realisasi sebesar 65 % dari target 45 % Realisasi ini dilihat dari keterlibatan OPD/PNS yang telah mengumpulkan data untuk diinput dalam database sebesar 80 % dari 29 Perangkat Daerah..

**Faktor pendorong keberhasilan sasaran ini adalah :**

- a. Tim penyusun SIPD bekerja efektif dalam mengisi data dalam SIPD sesuai standar baku pengisian SIPD dari Kemendagri

**Catatan penting dalam pencapaian sasaran :**

- a. Sebagian data dalam SIPD berisi data statistic. Data statistik n-1 belum seluruhnya dapat segera dimutakhirkan, karena pengolahan data terkait juga dengan hasil Susenas BPS yang diterima Kabupaten pada triwulan 4 tahun berjalan dan karena kinerja tim yang kurang maksimal dalam menyediakan data.
- b. Melakukan proyeksi erhadap data SIPD yang belum dapat dimutakhirkan agar bisa menjadi salah satu dasar analisis kajian perencanaan pembangunan menyesuaikan *baseline* indikator sesuai perubahan aturan.

**Tabel 3.7 Realisasi Indikator 3 Sasaran 1**

Indikator Kinerja	Tahun 2019		
	Target	Realisasi	Tingkat Capaian
1	2	3	4
Rata – rata persentase capaian program pembangunan daerah	85	78	91,76

Berdasarkan analisis terhadap Rata-rata persentase capaian program pembangunan daerah, realisasi sebesar 78 % dari target 84 %. Realisas iini dilihat dari keterlibatan OPD dalamr apat evaluasi Hasil capaian Renja - PD, yaitu 29 orang hadir dari 29 orang yang diundang.

**Faktor pendorong keberhasilan sasaran ini adalah:**

Penetapan target indikator Program di analisa bersama-sama antara Bappeda dengan OPD pengampu Program sehingga target terukur dan *achievable*.

**Catatan penting dalam pencapaian sasaran :**

- a. Masih adanya program yang berpredikatsedang (belum mencapai target) karena kinerja pengampu program yang tidak maksimal dan atau perbedaan persepsi dalam memahami definisi opsional indikator program.
- b. Mendorong kinerjaOPD pengampu program dalam mencapai target yang sudah disepakati dan melakukan desk/ diskusi untuk menyamakan persepsi dalam memahami definisi operasional indikator program.

**4.2 Sasaran 2 :**

“ Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan “. Hasil evaluasi capaian kinerja **Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan** dengan 1 ( satu ) indikator kinerja, mendapatkan angka tingkat capaian kinerja sebesar 62,5 % dengan predikat Cukup Berhasil.

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut dengan uraian sebagai berikut :

**Tabel 3.8 Realisasi Indikator 1 Sasaran2**

Indikator Kinerja	Tahun 2019		
	Target	Realisasi	Tingkat Capaian
1	2	3	4
Persentase pemanfaatan data hasil penelitian dalam menunjang penyusunan perencanaan pembangunan daerah	40	25	62,5

Berdasarkan analisis terhadap Persentase pemanfaatan data hasil penelitian dalam menunjang penyusunan perencanaan pembangunan daerah, realisasi sebesar 25 % dari target 40 %. Hal ini

disebabkan beberapa kegiatan yang telah direncanakan tidak dapat terealisasi.

**Faktor pendorong keberhasilan sasaran ini adalah :**

Telah dilakukan kerjasama dengan akademisi dan praktisi dalam penyediaan data hasil penelitian melalui kajian untuk bahan perencanaan pembangunan Kabupaten Jayawijaya.

**Catatan penting dalam pencapaian sasaran :**

- a. OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Jayawijaya belum sepenuhnya memanfaatkan hasil kajian/penelitian dalam penyusunan dokumen perencanaan.
- b. Menjadikan hasil kajian daerah sebagai salah satu materi checklist dalam mencermati usulan kegiatan OPD.

**4.3 Sasaran3 :**

“Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintah daerah lingkup Bappeda“. Hasil evaluasi capaian kinerja **Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintah daerah lingkup Bappeda** melalui 1 ( satu ) indikator kinerja, mendapatkan angka tingkat capaian kinerja sebesar 11,48 % dengan predikat Sangat Berhasil

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut dengan uraian sebagai berikut :

**Tabel 3.9 Realisasi Indikator 1 Sasaran3**

Indikator Kinerja	Tahun 2019		
	Target	Realisasi	Tingkat Capaian
1	2	3	4
Nilai Sakip Bappeda	50	57,24	114,48

Berdasarkan analisis terhadap Predikat (nilai) Sakip Bappeda, realisasi nilai 57,24 dari target nilai 50 pada predikat CC.

**Faktor pendorong keberhasilan sasaran ini adalah :**

- a. Penetapan indikator kinerja sasaran sudah berorientasi outcome dan dibuat secara berjenjang(*cascading*) sampai ke eselon terendah.
- b. Seluruh indikator telah dilengkapi dengan baseline data dan cara penghitungannya.
- c. Komitmen seluruh personil untuk meningkatkan kinerja.

#### 5. Analisis Atas Efisiensi Dalam Pencapaian Sasaran

Rencana pembiayaan dalam pencapaian 3 ( tiga ) sasaran strategisdengan 5 (lima) indikator sasaran tahun 2019 Belanja Langsung sebesar **Rp 9.063.585.850,-** dengan realisasi Rp. **Rp 8.996.974.081,-** atau 99,27 untuk mencapai sasaran dengan rata-rata tingkat capaian 95,59 %, masuk kategori **efisien**.

**Tabel 3.10**  
**Efisiensi (Rasio Fisik dan Keuangan)**

No	Kegiatan	Realisasi Fisik ( % )	Realisasi keuangan ( % )	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Penetapan RPJMD	100	99,01	Efisien
2	Penyusunan rancangan RKPD	100	69,78	Efisien
3	Peningkatan Kemampuan Teknis Pengelolaan SIPPD	100	94,23	Efisien
4	Fasilitasi penyusunan RENSTRA OPD	100	95,03	Efisien
5	Penyusunan URD/RD Dana OTSUS	100	92,99	Efisien
6	Penyusunan dan penyampaian laporan pelaksanaan penggunaan dana Otsus ( 80%)	100	0,00	Efisien
7	Evaluasi hasil pelaksanaan program / kegiatan Otsus 80 % bagian kabupaten /kota	100	98,23	Efisien
8	Pengumpulan, updating dan analisis data informasi capaian target kinerja program dan kegiatan	100	92,58	Efisien
9	Penyusunan dan pengumpulan data informasi kebutuhan penyusunan dokumen	100	97,99	Efisien
10	Penyusunan analisa standar belanja	100	77,88	Efisien
11	Monitoring, Evaluasi dan pelaporan bidang perekonomian		0,00	Efisien

	dan SDA			
12	Koordinasi perenc pemb sub bidang pertanian dan pariwisata	100	97,93	Efisien
13	Koordinasi perenc pemb sub bidang tenaga kerja dan perindustrian	100	90,80	Efisien
14	Koordinasi perenc pemb sub bidang Pemberdayaan Masyarakat koperasi	100	85,27	Efisien
15	Monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang sosial, budaya dan pemerintahan		0,00	Efisien
16	Koordinasi perenc pemb sub bidang pend dan kebudayaan	100	89,73	Efisien
17	Koordinasi perenc pemb sub bidang Aparatur Pol dan hkm	100	78,31	Efisien
18	Koordinasi perenc pemb sub bidang sosial dan kesehatan	100	76,82	Efisien
19	Perencanaan dan pengendalian penanggulangan kemiskinan daerah	100	82,01	Efisien
20	Monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang infrastruktur dan pengembangan kawasan		0,00	Efisien
21	Koordinasi perenc pemb bidang Perhubungan komunikasi dan informasi	100	96,78	Efisien
22	Koordinasi perenc pemb bidang kawasan pemukiman dan lingkungan	100	97,91	Efisien
23	Koordinasi perenc pemb sub bidang kewilayan dan penataan ruang	100	96,82	Efisien
24	Kajian daya dukung dan daya tampung kabupaten jayawijaya	100	95,81	Efisien
25	penyusunan dan analis indeks pembangunan manusia ( IPM/ HDI )	100	99,91	Efisien
26	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	100	0,00	Efisien
27	Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	100	99,64	Efisien
28	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	100	99,16	Efisien
29	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	100	61,59	Efisien
30	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan	3,2	12,63	Efisien

	Dinas/Operasional			
31	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	100	96,34	Efisien
32	Penyediaan Alat Tulis Kantor	100	100	Efisien
33	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	100	99,92	Efisien
34	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	100	100	Efisien
35	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	100	100	Efisien
36	Penyediaan bahan logistik kantor	100	99,89	Efisien
37	Penyediaan Makanan dan Minuman	100	92,21	Efisien
38	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	100	97,77	Efisien
39	Sosialisasi/Penyuluhan/Survei Lapangan/Monitoring dalam daerah	100	97,97	Efisien
40	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	100	100	Efisien
41	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	83,33	75,29	Efisien
42	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	100	99,66	Efisien
43	Peningkatan kemampuan teknis aparat perencana	100	98,29	Efisien

## B. REALISASI ANGGARAN

Sesuai P-APBD tahun anggaran 2019 Bappeda Kabupaten Jayawijaya mengelola anggaran sebesar **Rp 13.668.736.262,-** yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar **Rp 4.605.150.412,-** dan Belanja Langsung sebesar **Rp 9.063.585.850,-**. Belanja Tidak Langsung digunakan untuk belanja pegawai, yaitu belanja gaji dan tunjangan. Sedangkan Belanja Langsung digunakan membiayai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Bappeda Kabupaten Jayawijaya. Realisasi keuangan belanja langsung sebesar 99,27 % dengan penyerapan dana sebesar **Rp 8.996.974.081,-**. Dari sisi akuntabilitas kinerja Program dan Kegiatan, Bappeda melaksanakan 10 program dan 42 kegiatan. Perkembangan pelaksanaan program dan kegiatan sampai akhir bulan Desember tahun 2019 adalah realisasi fisik sebesar 93,42 %.

Tabel dari realisasi anggaran pencapaian sasaran strategis tahun 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
**Realisasi Anggaran Menurut Kegiatan Tahun 2019**

No	Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Realisasi keuangan (%)	Keteramgan
1	2	3	4	5
1	Penetapan RPJMD	100	99,01	Efisien
2	Penyusunan rancangan RKPD	100	69,78	Efisien
3	Peningkatan Kemampuan Teknis Pengelolaan SIPPD	100	94,23	Efisien
4	Fasilitasi penyusunan RENSTRA OPD	100	95,03	Efisien
5	Penyusunan URD/RD Dana OTSUS	100	92,99	Efisien
6	Penyusunan dan penyampaian laporan pelaksanaan penggunaan dana Otsus ( 80%)	100	0,00	Efisien
7	Evaluasi hasil pelaksanaan program / kegiatan Otsus 80 % bagian kabupaten /kota	100	98,23	Efisien
8	Pengumpulan, updating dan analisis data informasi capaian target kinerja program dan kegiatan	100	92,58	Efisien
9	Penyusunan dan pengumpulan data informasi kebutuhan penyusunan dokumen	100	97,99	Efisien
10	Penyusunan analisa standar belanja	100	77,88	Efisien
11	Monitoring, Evaluasi dan pelaporan bidang perekonomian dan SDA		0,00	Efisien
12	Koordinasi perenc pemb sub bidang pertanian dan pariwisata	100	97,93	Efisien
13	Koordinasi perenc pemb sub bidang tenaga kerja dan perindustrian	100	90,80	Efisien
14	Koordinasi perenc pemb sub bidang Pemberdayaan Masyarakat koperasi	100	85,27	Efisien
15	Monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang sosial, budaya dan pemerintahan		0,00	Efisien
16	Koordinasi perenc pemb sub bidang pend dan kebudayaan	100	89,73	Efisien
17	Koordinasi perenc pemb sub bidang Aparatur Pol dan hkm	100	78,31	Efisien

18	Koordinasi perenc pemb sub bidang sosial dan kesehatan	100	76,82	Efisien
19	Perencanaan dan pengendalian penanggulangan kemiskinan daerah	100	82,01	Efisien
20	Monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang infrastruktur dan pengembangan kawasan		0,00	Efisien
21	Koordinasi perenc pemb bidang Perhubungan komunikasi dan informasi	100	96,78	Efisien
22	Koordinasi perenc pemb bidang kawasan pemukiman dan lingkungan	100	97,91	Efisien
23	Koordinasi perenc pemb sub bidang kewilayan dan penataan ruang	100	96,82	Efisien
24	Kajian daya dukung dan daya tampung kabupaten jayawijaya	100	95,81	Efisien
25	penyusunan dan analisis indeks pembangunan manusia ( IPM/ HDI )	100	99,91	Efisien
26	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	100	0,00	Efisien
27	Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	100	99,64	Efisien
28	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	100	99,16	Efisien
29	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	100	61,59	Efisien
30	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	3,2	12,63	Efisien
31	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	100	96,34	Efisien
32	Penyediaan Alat Tulis Kantor	100	100	Efisien
33	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	100	99,92	Efisien
34	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	100	100	Efisien
35	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	100	100	Efisien
36	Penyediaan bahan logistik kantor	100	99,89	Efisien
37	Penyediaan Makanan dan Minuman	100	92,21	Efisien
38	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	100	97,77	Efisien



<b>39</b>	Sosialisasi/Penyuluhan/Survei Lapangan/Monitoring dalam daerah	100	97,97	<b>Efisien</b>
<b>40</b>	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	100	100	<b>Efisien</b>
<b>41</b>	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	83,33	75,29	<b>Efisien</b>
<b>42</b>	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	100	99,66	<b>Efisien</b>
<b>43</b>	Peningkatan kemampuan teknis aparat perencana	100	98,29	<b>Efisien</b>

**Tabel 3.12**  
**Realisasi Anggaran Menurut Sasaran dan Indikator Sasaran Strategis**  
**Tahun 2019**

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Anggaran ( Rp. )	Realisasi ( Rp. )	Capaian Keuangan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>MISI 1 : MENINGKATKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK</b>							
1	Meningkatkan kapasitas dan kualitas penyelenggaraan pemerintahan daerah	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah	Rata-rata Persentase konsistensi perencanaan pembangunan daerah	Program perencanaan pembangunan daerah			
				1. Penetapan RPJMD	1.100.000.000	1.089.110.471	99,01
				2. Penyusunan rancangan RKPD	400.000.000	279.127.670	69,78
				3. Peningkatan Kemampuan Teknis Pengelolaan SIPPD	1.202.934.850	1.133.513.919	94,23
				4. Fasilitasi penyusunan RENSTRA OPD	150.000.000	142.552.000	95,03
				5. Penyusunan URD/RD Dana OTSUS	50.000.000	46.497.100	92,99
				Program perencanaan pembangunan ekonomi			
				1. Koordinasi	100.000.000	97.926.000	97,93

				perencanaan pembangunan sub bidang pertanian dan pariwisata			
				2. Koordinasi perencanaan pembangunan sub bidang tenaga kerja dan perindustrian	100.000.000	90.796.600	90,80
				3. Koordinasi perencanaan pembangunan sub bidang Pemberdayaan Masyarakat koperasi	100.000.000	85.270.700	85,27
				<b>Program perencanaan sosial budaya</b>			
				1. Koordinasi perencanaan pembangunan sub bidang pendidikan dan kebudayaan	200.000.000	179.453.800	89,73
				2. Koordinasi perencanaan pembangunan sub bidang Aparatur Politik dan Hukum	100.000.000	78.305.200	78,31
				3. Koordinasi perencanaan	100.000.000	76.824.250	76,82

				pembangunan sub bidang sosial dan Kesehatan			
				4. Perencanaan dan pengendalian penanggulangan kemiskinan daerah	250.000.000	205.023.500	82,01
				<b>Program perencanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam</b>			
				1. Koordinasi perencanaan pembangunan bidang Perhubungan komunikasi dan informasi	100.000.000	96.788.133	96,78
				2. Koordinasi perencanaan pembangunan bidang kawasan pemukiman dan lingkungan	100.000.000	97.918.876	97,91
				3. Koordinasi perencanaan pembangunan sub bidang kewilayan dan penataan ruang	100.000.000	96.826.181	96,82
			Persentase ketersediaan	<b>Program Pengembangan</b>			

			datadan informasi pembangunan	data/informasi			
				1. Pengumpulan, updating dan analisis data informasi capaian target kinerja program dan kegiatan	150.000.000	138.877.143	92,58
				2. Penyusunan dan pengumpulan data informasi kebutuhan penyusunan dokumen	247.950.000	242.966.826	97,99
				3. Penyusunan analisa standar belanja	255.400.000	198.900.000	77,88
			Rata – rata persentase capaian program pembangunan daerah	<b>Program perencanaan pembangunan daerah</b>			
				1. Penyusunan dan penyampaian laporan pelaksanaan penggunaan dana Otsus ( 80%)	0,00	0,00	<b>0,00</b>
				2. Evaluasi hasil pelaksanaan program / kegiatan Otsus	100.000.000	98.225.000	98,23

				80 % bagian kabupaten /kota			
				<b>Program perencanaan pembangunan ekonomi</b>			
				1. Monitoring, Evaluasi dan pelaporan bidang perekonomian dan SDA	0,00	0,00	0,00
				<b>Program perencanaan sosial budaya</b>			
				1. Monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang sosial, budaya dan pemerintahan	0,00	0,00	0,00
				<b>Program perencanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam</b>			
				1. Monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang infrastruktur dan pengembangan kawasan	0,00	0,00	0,00
		<i>Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan</i>	Persentase	<b>Program Penelitian</b>			

		<i>pengembangan</i>	pemanfaatan data hasil penelitian dalam menunjang penyusunan perencanaan pembangunan daerah	<b>dan Pengembangan IPTEK</b>			
				1. Kajian daya dukung dan daya tampung kabupaten jayawijaya	250.000.000	239.524.664	95,81
				2. penyusunan dan analisis indeks pembangunan manusia ( IPM/ HDI )	300.000.000	299.742.200	99,91
		<b><i>Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintah daerah lingkup Bappeda</i></b>	Nilai Sakip Bappeda	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>			
				1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	6.700.000	0,00	<b>0,00</b>
				2. Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	10.000.000	9.964.000	99,64

## **BAB IV PENUTUP**

Dalam rangka penyampaian pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi selama tahun 2019, Bappeda Kabupaten Jayawijaya menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2019 sebagai cerminan dari hasil kinerja Bappeda selama 1 (satu) tahun, yang diukur melalui pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja.

Pengukuran kinerja Bappeda Kabupaten Jayawijaya tahun 2019, mencakup penilaian tingkat pencapaian target indikator kinerja sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja berjenjang dari Eselon II, Eselon III dan Eselon IV.

Dalam pencapaian tersebut ada pencapaian indikator kinerja yang pencapaiannya melampaui target yang telah ditentukan. Pencapaian tersebut merupakan hasil dari kerjasama, dan komitmen seluruh personil Bappeda Jayawijaya.

Namun demikian dalam pencapaian indikator kinerja tersebut tidak lepas dari adanya kendala-kendala teknis. Adapun kendala-kendala yang dihadapi yakni belum terjaminnya validitas sebagian data dan informasi yang digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan.



## **LAMPIRAN B PROSES BISNIS BAPPEDA**

**PROSES BISNIS KINERJA BAPPEDA (2018-2023)**

